

GANGGUAN PSIKOGENIK DALAM DISKUSI SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 KOTA TERNATE

Astitin Zulqifly¹, Muamar Abd. Halil²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Unkhair, Ternate-Indonesia
amarkampus@yahoo.co.id

Abstract

This research was conducted with the goal to explain the forms and factors psikogenik disturbance to the speaker stutter so can be used as input to the students and the teachers until easier to fix the mistake mentioned, and can improve the quality process of the learning for class VIII students of MTs Land 1 Ternate City, especially when a discussion in the process of learning languages Indonesia. The method used in this study is descriptive qualitative method with this technique collection of used data is observations, the interview, and the recording. As for technique analyses data used is data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. Based on the results of the data analyzing can be concluded that psikogenik disturbance the form of speaking stuttering in discussion of learning language Indonesia for class VIII students of MTs Land 1 Ternate City. That there are four part obtained for three days the research namely; Speaking stuttering in a halting speech, there are 6 students that teaches the 9 data mistake. The form of a mistakes talk stuttering in pronunciation pause for class VIII students of MTs Land 1 Ternate City, that should be pronunciation using a uill coma (,) but the speakers pronunciation using a pause point (.) and in the discourse do not need to pronunciation using pause but the speakers used, there are 11 students that pronunciation the 12 data mistakes. The form of a mistake talk stuttering in the speech of the repetition of the first syllable or the next word for class VIII students of MTs Land 1 Ternate City, the should pronunciation don't frequent but because the speakers lost the idea to say what want speakers raised so the sound of the out are frequent there are 11 students that teaches the 18 data mistakes. The form of a mistake talk stuttering in pronunciation intonation pause for class VIII students of MTs Land 1 Ternate City, the should pronunciation words the intonation don't long but speakers pronunciation with intonation the long there are 7 students that pronunciation the 7 data mistakes.

Keywords: *Disturbance, Psikogenik*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan itu berhubungan pula dengan proses berpikir yang menjadi dasar bahasa. Bahasa yang diucapkan oleh seseorang mencerminkan pikirannya, jika semakin terampil seseorang berbahasa maka semakin jelas dan cerah jalan pikirannya. Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah tidak hanya menekankan teori saja, tetapi siswa dituntut untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi. Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah berbicara, sebab keterampilan berbicara adalah komponen terpenting dalam tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

Kemahiran berbicara seseorang ditentukan oleh tingkat pemahamannya terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kebahasaan. Pembicara menyampaikan pikiran dan perasaan kepada pendengar melalui suara. Pembicara dapat memperjelas pengertian yang ingin disampaiakannya dengan menggunakan intonasi, gerak-gerik dan mimik sesuai dengan pikiran dan perasaan yang ingin dikemukakan. Namun, gangguan berbicara sering terjadi disebabkan oleh faktor medis atau faktor lingkungan sosial yang berpengaruh pada mental. (Chaer 2009: 149-154) Gangguan berbicara ini dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori. *Pertama*, gangguan mekanisme berbicara yang berimplikasi gangguan organik; dan *kedua*, gangguan berbicara psikogenik. Kedua gangguan berbicara ini yang biasa terjadi di lingkungan formal adalah gangguan berbicara psikogenik. Hal tersebut dapat dibuktikan ketika siswa diarahkan untuk berbicara dalam proses

pembelajaran seperti diskusi biasanya karena faktor mental siswa sering mengulang-ulang kata, menggunakan kata yang memiliki makna ambiguitas, bahkan tidak bisa berbicara karena takut, gugup dan lain sebagainya. Seperti yang peneliti temui di MTs Negeri 1 Kota Ternate, bahwa ada sebagian besar siswa di kelas VIII, ketika menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran, siswa mengalami gangguan berbicara, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia seperti diskusi dan lain sebagainya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sehubungan dengan itu Bogdan dan Taylor (dalam Tesis Nada, 2011: 42) menjelaskan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah metode yang didasari prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data lisan yang didapat langsung dari sumbernya, data yang diamati, direkam, dan dicatat. Sedangkan, data sekunder adalah data tambahan yang didapat dari hasil wawancara guru pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yakni; Observasi (pengamatan), cakap (wawancara), rekaman dan speaking

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles and Huberman Moleong (dalam Skripsi Sejati, 2015: 25-26) yakni; *Data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion Drawing/Verification* tahap penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil rekaman proses belajar mengajar berlangsung menggunakan metode diskusi kepada siswa VIII-1 selama 3 hari yaitu pada tanggal 24, 28 dan 31 Januari 2020 sebagai berikut:

A. Berbicara gagap yang didapat pada tanggal 24 Januari 2020.

- a. Berbicara gagap dalam ujaran yang tersendat-sendat

1. IRD

Data 1

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.. Te-ri-maa kasih karena telah memberi kami kesempatan untuk membacakan **eh untuk eh** terima kasih karena. Telah memberi kami kesempatan".

Data 2

Alur yang digunakan dalam novel kembang putih ini yaitu alur mundur, karena ceritanya **aaa** walaupun di situ walaupun telah disinoop-disinopsiskan **aaa** menggunakan alur mundur karena ceritanya dimulai dari konflik lalu **aaa** menuju ke dasar perbaikan.

2. MR

Data 3

Ratna, akhir-akhir ini **koran, korban** kecelakaan lalu lintas semakin banyak. Kadang diantara korban-korbanaan, tadi ada yang tanpa identitas. Atau biasa disebut Mr X.

b. Berbicara gagap dalam pelafalan jeda

1. IRD

Data 1

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.. Te-ri-maa kasih karena telah memberi kami kesempatan untuk membacakan eh untuk eh terima kasih **karena. Telah** memberi kami kesempatan”.

2. MR

Data 2

Pencarian terhadap Handopo sudah dilakuka **berhari-hari. Dan kemana-mana.** Biaya yang dikeluarkan tidak sedikit tetapi masih nyihil, Suci merasa sangat sedih. Sampai pada puncak keputusannya suci **membeli, koran** yang bukan langganannya. Sambil menghela, menghela napasnya, suci berkata kepada Ratna, kita sudah mencari kemana-mana tetapi bapakmu belum juga, belum juga kita temukan.

3. RMPR

Data 3

Pertanyaannya, mengapa **ayahnya Ratna. Hilang?**

c. Berbicara gagap dalam pengulangan suku kata atau kata berikutnya

1. IRD

Data 1

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.. Te-ri-maa kasih karena telah memberi kami **kesempatan untuk membacakan eh untuk eh terima kasih karena. Telah memberi kami kesempatan.**

Data 2

Jadiii inti dari **jawaban-jawabannya** adalah alur yang dipakai dalam novel tersebut adalah alur mundur, karena dari awal cerita seorang anak **menga-mengalami** sakit.

Data 3

Alur yang digunakan dalam novel kembang putih ini yaitu **alur mundur, karena ceritanya** aaa **walaupun di situ walaupun** telah **disinoop-disinopsiskan** aa **menggunakan alur mundur** karena ceritanya dimulai dari konflik lalu aa menuju ke dasar perbaikan.

2. MR

Data 1

Pencarian terhadap Handopo sudah dilakuka **berhari-hari. Dan kemana-mana.** Biaya yang dikeluarkan tidak sedikit tetapi masih nyihil, Suci merasa sangat sedih. Sampai pada puncak keputusannya suci membeli, koran yang bukan langganannya. Sambil **menghela, menghela** napasnya, suci berkata kepada Ratna, kita sudah mencari kemana-mana tetapi bapakmu **belum juga, belum juga** kita temukan.

Data 2

Dalam novel ini juga masih terdapat beberapa salah **penge-pengetikan**

3. RMPR

Data 1

Saya akan menjawab perta, kami akan menjawab pertanyaan dari Putri Sabita, dengan pertanyaan hikma dari novel kembang putih.

d. Berbicara gagap dalam pelafalan intonasi

1. IRD

Data 1

Jadiii inti dari jawaban-jawabannya adalah alur yang dipakai dalam novel tersebut adalah alur mundur, karena dari awal cerita seorang anak menga-mengalami sakit.

B. Berbicara gagap yang didapat pada tanggal 28 Januari 2019.

a. Berbicara gagap dalam ujaran yang tersendat-sendat

1. AD

Data 1

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.. kami dari **kelompok.. berapa ini? Satu.** Ingin bertanya kepada **kelompok berapa? Enam.**

2. RAHA

Data 2

Memang si Rafi itu benar dan putri itu benar. "Cerpen itu, **cerpen itu tidak Ada diiii novel dan sedangkan putri mengganggu itu betul, tapi yang mereka buat juga bukan sinopsis.**

b. Berbicara gagap dalam pelafalan jeda

1. AD

Data 1

Apakah. Pendapat. Atau saran. Anda. Tentang kekurangan novel tersebut?

2. EAP

Data 2

Terima kasih, itulah hasil diskusi kami apabila **ada. Saran,** kritik, pertanyaan. Saran, kritik atau pertanyaan, kami persilahkan.

Data 3

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.. perkenalkan kami dari kelompok enam akan menyampaikan **hasil. Diskusi** kami.

3. KRHiD

Data 4

Cita-cita dan **mimpi. Telah** menjadikannya mampu berjalan sejauh ini.

4. UMJM

Data 5

Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh.. perkenalkan nama saya Umul Mutmainah darrii kelompok dua, ingin bertanya **kepada. Kelompok enam.** Dengan pertanyaan siapakah tokoh-tokoh yang ada dalam novel tersebut?.

c. Berbicara gagap dalam pengulangan suku kata atau kata berikutnya

1. EAP

Data 1

Terima kasih, itulah hasil diskusi kami apabila ada. **Saran, kritik, pertanyaan. Saran, kritik atau pertanyaan**, kami persilahkan.

Data 2

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.. perkenalkan kami dari kelompok enam akan menyampaikan **hasi.. hasil** diskusi kami.

2. KRHiD

Data 3

Anak pedalaman itu telah hampir sampai di akhir **penja... perjalanannya**.

Data 4

Novel ini **mengajarkan.. Menge-mengajarkan** apa yang diinginkan dapat tercapai walaupun dengan kondisi banyak orang-orang tidak **memmpedulikan** kita.

3. MR

Data 5

Apa-apa latar suasana dalam novel tersebut?

4. PSR

Data 6

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.. saya akan **me-membantu** menjawab pertanyaan dari kelompok enam. Dengan pertanyaan sudut pandang apakah yang dipakai dalam novel tersebut?

d. Berbicara gagap dalam pelafalan intonasi

1. UMJM

Data 1

Assalamu'alaikum Warahmaullahi Wabarakatuh.. perkenalkan nama saya Umul Mutmainah **dariii** kelompok dua, ingin bertanya kepada. Kelompok enam. Dengan pertanyaan siapakah tokoh-tokoh yang ada dalam novel tersebut?.

C. Berbicara gagap yang didapat pada tanggal 31 Januari 2019 yaitu:

a. Berbicara gagap dalam ujaran yang tersendat-sendat

1. FPR

Data 1

Nama saya Felia Putri sebagai **mod-mode-moderator** dan di samping kiri saya Nayu Fatima Abdullah sebagai pemateri. Kami akan membacakan hasil diskusi kami. Untuk itu saya persilahkan kepada **pema-pemateri** untuk membacakan hasil diskusi kami.

2. MJAH

Data 2

Saya ingin memberikan sedikit tanggapan atau masukan jawaban Putri Sabita mengenai alur yang digunakan. Saya ingin **memberik e saya ingin kase eee apa? Memberikan contoh** anda memberikan contoh bahwa itu merupakan alur maju.

3. RH

Data 3

Ketika anak ketiga Ani Rido, **dif-difo-difonis** menderita tumor otak, Ani hanya bisa menangis.

4. SN

Data 4

Terima kasih atas jawabannya saya telah **mengerti daann**

b. Berbicara gagap dalam pelafalan jeda

1. MDWES

Data 1

Saya ingin menjawab pertanyaan dari M Joddy. Dengan pertanyaan, apa maksud daariiii **kutipan. Mereka** bertiga terlahir?.

2. MJAH

Data 2

Apa maksud dari kutipan kalimat yang **di dalam. Sinopsis** kalian itu, mereka berdua, mereka bertiga dilahirkan dari rahim berbeda?

3. NFA

Data 3

Dina, Adip dan Sindi adalah tiga anak yang **terlahir. Entah dari. rahim siapa** tapi harus hidup bersama-sama.

Data 4

Novel ini perlahan tapi pasti menyadarkan, betapa beruntungnya kehidupan yang sudah kita jalani, dan membuat kita sadar bahwa cita-cita **adalah. Pilihan** yang harus dituk-ditukar dengan pengorbanan.

4. RH

Data 5

Ayah dan ibu kadang-kadang berbohong hanya untuk membuat **anak, nya** bahagia.

c. Berbicara gagap dalam pengulangan suku kata atau kata berikutnya

1. ANAP

Data 1

Perkenalkan nama saya Aldillah Nur Aryani Putri perwakilan dari kelompok tiga, **ingin-ingin** bertanya **keepada** kelompok tujuh. Apa inti atau informasi dari novel tersebut?

2. FPR

Data 2

Nama saya Felia Putri sebagai **mod-mode-moderator** dan di samping kiri saya Nayu Fatima Abdullah sebagai pemateri. Kami akan membacakan hasil diskusi kami. Untuk itu saya persilahkan kepada **pema-pemateri** untuk membacakan hasil diskusi kami.

Data 3

Itulah **ha.. hasil** diskusi kami bila ada **saran, pertanyaan, saran, krie-kritik atau ee pertanyaan ehehe kritik atau saran**, kami persilahkan.

3. NFA

Data 4

Novel ini perlahan tapi pasti menyadarkan, betapa beruntungnya kehidupan yang sudah kita jalani, dan membuat kita sadar bahwa cita-cita adalah pilihan yang harus **dituk-ditukar** dengan pengorbanan.

Data 5

Sudut pandang yang dipakai dalam novel ini adalah sudut pandang orang kedua, **contohnya-contohnya** kalimat Dina, Adip dan Sindi adalah tiga orang yang lahir entah dari rahim siapa tapi harus hidup bersama-sama.

4. PSR

Data 6

Menurut saya, pertanyaan yang disampaikan oleh Muhammad Joddy tadi **tidak.. tidak** masuk akal.

5. RH

Data 7

Alur.. alur dalam novel itu adalah alur maju.

1. SN

Data 8

Apa informasi penting yang terdapat pada. Apa informasi penting yang terdapat dalam novel?

d. Berbicara gagap dalam pelafalan intonasi

1. ANAP

Data 1

Perkenalkan nama saya Aldillah Nur Aryani Putri perwakilan dari kelompok tiga, ingin-ingin bertanya **keepada** kelompok tujuh. Apa inti atau informasi dari novel tersebut?

2. MDWES

Data 2

Saya ingin menjawab pertanyaan dari M Joddy. Dengan pertanyaan, apa maksud **daarriiii** kutipan mereka bertiga terlahir.

3. IFOH

Data 3

Apakah sudut pandang yang digunakan dalam novel ini?. (berirama)

Pembahasan

Hasil rekaman proses belajar mengajar berlangsung melalui metode diskusi siswa kelas VIII-1 MTs Negeri 1 Kota Ternate, pada tanggal 24, 28 dan 31 Januari 2019, yaitu:

Berbicara gagap dalam ujaran yang tersendat-sendat dalam diskusi siswa kelas VIII-1 MTs Negeri 1 Kota Ternate selama tiga hari karena penutur kehilangan ide untuk mengucapkan apa yang ingin penutur ungkapkan sehingga suara yang keluar tersendat-sendat misalnya dalam bentuk **memberik e saya ingin kase eee apa? memberikan contoh**, seharusnya penutur tidak melafalkan ujaran dengan penambahan bunyi atau kata yang tidak sesuai dengan pokok pembicaraan karena akan memiliki arti yang rancu. Kesalahan ujaran yang tersendat-sendat diperbaiki menjadi “saya ingin anda **memberikan contoh** bahwa itu merupakan alur maju”. Temuan peneliti hasil tuturan siswa tersebut yang didapat salam tiga hari penelitian ternyata kesalahan dalam ujaran yang tersendat-sendat ada 6 siswa yang mengujarkan 9 data kesalahan tersebut.

Berbicara gagap dalam pelafalan jeda dalam diskusi siswa kelas VIII-1 MTs Negeri 1 Kota Ternate selama tiga hari peneliti menemukan ada 11 siswa yang melafalkan 12 data kesalahan pelafalan jeda. misalnya dalam bentuk **adalah. Pilihan**. Kesalahan ujaran yang diulang-ulangi diperbaiki menjadi “cita-cita **adalah pilihan** yang harus ditukar dengan pengorbanan”.

Berbicara gagap dalam ujaran pengulangan suku kata pertama atau kata berikutnya dalam diskusi siswa kelas VIII-1 MTs Negeri 1 Kota Ternate selama tiga hari peneliti menemukan ada 11 siswa yang mengujarkan 18 data kesalahan tersebut. Hal ini disebabkan karena penutur kehilangan ide untuk mengucapkan apa yang ingin penutur ungkapkan sehingga suara yang keluar diulang-ulangi. misalnya dalam bentuk **Saran, kritik, pertanyaan. Saran, kritik atau pertanyaan.** Kesalahan ujaran yang diulang-ulangi diperbaiki menjadi “terima kasih, itulah hasil diskusi kami apabila ada **Saran, kritik atau pertanyaan,** kami persilahkan”.

Berbicara gagap dalam pelafalan intonasi dalam diskusi siswa kelas VIII-1 MTs Negeri 1 Kota Ternate selama tiga hari peneliti menemukan ada 7 siswa yang melafalkan 7 data kesalahan pelafalan intonasi. Hal ini disebabkan karena penutur masih mencari-cari kata selanjutnya untuk disampaikan sehingga pelafalan kata yang harusnya tidak panjang atau biasa saja namun penutur lafalkan panjang, misalnya dalam bentuk **daarriiii.** Kesalahan pelafalan intonasi diperbaiki menjadi “Saya ingin menjawab pertanyaan dari M Joddy. Dengan pertanyaan, apa maksud **dari** kutipan mereka bertiga terlahir”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode diskusi untuk meneliti gangguan psikogenik kepada pembicara gagap, siswa kelas VIII-1 MTs Negeri 1 Kota Ternate dapat disimpulkan sebagai berikut yakni; Bentuk-bentuk gangguan psikogenik kepada pembicara gagap dalam diskusi siswa kelas VIII-1 MTs Negeri 1 Kota Ternate, yaitu berbentuk kesalahan ujaran yang tersendat-sendat ada 9, berbentuk kesalahan pelafalan jeda ada 12, berbentuk kesalahan ujaran pengulangan suku kata pertama atau kata berikutnya ada 18, dan berbentuk kesalahan pelafalan intonasi ada 7.

Faktor-faktor terjadinya gangguan psikogenik kepada pembicara gagap dalam diskusi siswa kelas VIII-1 MTs Negeri 1 Kota Ternate tidak ada pengaruh karena masalahn dengan teman maupun dengan keluarga namun karena pengaruh dari; (1) adanya rasa malu terhadap teman-teman, (2) takut salah menyampaikan pendapat, (3) gugup, dan (4) tidak terbiasa bicara di depan banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Faizah, Umi. 2016. *Pengantar Keterampilan Berbicara Berbasis Cooperative Learning Think Pair Share: Teori dan Praktik*. Media Perkasa. Yogyakarta.
- Indah, Nur, Rohmani. 2012. *Gangguan Berbahasa Kajian Pengantar*. UNI-Maliki Press. Malang.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Muslich, Masnur. 2010. *Fonologi Bahasa Indonesia Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Nada, A. 2011. *Ungkapan Verbal dan Nonverbal Bermakna Budaya dalam Pertunjukan Rakyat Baramasuwen*. Tesis Universitas Sam Ratulangi.
- Nuhaya, Kamal, Hamdani. 2015. *Analisis Gangguan Berbicara (Gagap) pada M.H.R (Suatu Kajian Psikolinguistik)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Parera, Daniel, Jos. 1987. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Erlangga. Jakarta.
- Purba, Salamat., dan Mudini. 2009. *Pembelajaran Berbicara*. KKG. Jakarta.
- Retnoningsih, Ana., dan Suharso. 2011. *Kamus Besar Bhasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang.
- Sejati, Probo, Imam. 2015. *Analisis Peran dan Problematika Keluarga Terhadap Penderita Gangguan Jiwa di Wilayah Kecamatan Kartasura*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siswanto, PHM., dkk. 2016. *Pengantar Linguistik Umum*. Media Perkasa. Yogyakarta.

- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisni Edisi 1*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Suharyanti. 2011. *Pengantar Dasar Keterampilan Berbicara*. Yuma Pustaka. Surakarta.
- Tarigan, Guntur, Henry. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung. Bandung.
- Umar, Husain. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.